

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil regresi terhadap model yang diteliti, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari nilai koefisien determinasi pada hasil estimasi maka variabel penawaran beras (PB) di Kabupaten Serdang Bedagai Propinsi Sumatera Utara mampu dijelaskan oleh variabel-variabel luas panen, harga beras dan harga roti tawar serta curah hujan mampu dijelaskan dengan model yang digunakan.
2. Variabel-variabel yang digunakan menjelaskan variabel penawaran beras (PB) menunjukkan arah pengaruh yang sesuai dengan hipotesis. Luas panen dan harga beras berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran beras (PB) sedangkan harga roti tawar dan curah hujan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penawaran beras (PB) di Kabupaten Serdang Bedagai Propinsi Sumatera Utara.
3. Besarnya nilai koefisien variabel-variabel yang menjelaskan variabel penawaran beras (PB), yang terbesar adalah variabel luas panen, diikuti berturut-turut oleh variabel harga beras, variabel harga roti tawar dan variabel curah hujan.

5.2. Saran

1. Sebaiknya pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai Propinsi Sumatera Utara tetap mampu menjaga kecukupan konsumsi beras di daerahnya dengan

membuat regulasi yang salah satunya memanfaatkan lahan-lahan tidur untuk dimanfaatkan sebagai lahan pertanian khususnya tanaman padi. Dengan pemanfaatan lahan tidur menjadi lahan produktif khususnya dengan mengusahakan sebagai lahan sawah akan memberikan dampak positif bagi produksi padi. Dari hasil estimasi menunjukkan bahwa luas panen sangat besar pengaruhnya terhadap produksi.

2. Sebaiknya pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai Propinsi Sumatera Utara menjaga kestabilan harga-harga barang kebutuhan pokok utamanya beras. Regulasi yang mendukung dalam mencapai kestabilan harga beras dengan membuat peraturan yang tidak memberatkan petani dan pedagang serta menindak tegas penimbun dan spekulasi yang merugikan petani padi.
3. Sebaiknya pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai Propinsi Sumatera Utara mulai mensosialisasikan pengganti makanan pokok beras selain roti tawar yang dalam penelitian ini tidak signifikan mempengaruhi penawaran beras. Makanan pengganti beras dapat berupa jagung, ubi-ubian dan lainnya yang mengandung zat gizi yang serupa dengan beras, sehingga makanan pokok masyarakat tidak tergantung pada beras semata.